

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Piutang kepada seorang pelanggan tertentu kadang kala tidak dapat ditagih karena beberapa alasan, seperti yang bersangkutan dinyatakan bangkrut, *pailit*, lari ke luar negeri, atau meninggal dunia. Apabila piutang kepada pelanggan tersebut tidak dapat ditagih kembali, maka hal yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah ...
 - a. Melakukan pencatatan piutang pada jurnal penerimaan kas
 - b. Melakukan pencatatan penghapusan saldo piutang debitur
 - c. Membuat surat konfirmasi dan mengirimkan ke pelanggan
 - d. Membuat surat tagihan pelunasan piutang untuk pelanggan
 - e. Menyusun laporan rekapitulasi piutang untuk penagihan
2. PT Adiyaksa merupakan sebuah perusahaan yang mengakui beban piutang tak tertagih pada akhir periode, yaitu ketika akan menyusun laporan keuangan dengan memperhitungkan cadangan kerugian piutang. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka metode penghapusan piutang yang digunakan oleh PT Adiyaksa adalah ...
 - a. *Bad Debt Expense*
 - b. *Account Receivable*
 - c. *Allowance Method*
 - d. *Direct Write Method*
 - e. *Other Account Receivable*
3. UD Tentram melakukan transaksi penjualan secara kredit kepada Toko Anugrah sebesar Rp 13.500.000,00 pada tanggal 15 Januari 2021. Pada tanggal 2 April 2021, Toko Anugrah mengirimkan memo kepada UD Tentram untuk menghapuskan piutang Toko Anugrah sebesar Rp 13.500.000,00 dengan alasan pelanggan telah dinyatakan *pailit*. Berdasarkan ilustrasi tersebut, jurnal penghapusan piutang metode langsung yang dibuat oleh UD Tentram adalah ...
 - a.

Beban Kerugian Piutang	Rp 13.500.000,00
Piutang Dagang	Rp 13.500.000,00
 - b.

Piutang Dagang	Rp 13.500.000,00
----------------	------------------

Penjualan Rp 13.500.000,00

c. Piutang Dagang Rp 13.500.000,00

Beban Kerugian Piutang Rp 13.500.000,00

d. Kas Rp 13.500.000,00

Beban Kerugian Piutang Rp 13.500.000,00

e. Kas Rp 13.500.000,00

Piutang Dagang Rp 13.500.000,00

4. CV Megantara merupakan sebuah perusahaan berskala kecil dan tidak membuat perkiraan piutang tak tertagih pada tahun berjalan. Maka, jenis metode penghapusan piutang yang dapat digunakan oleh CV Megantara adalah ...

- a. Metode Ganda
- b. Metode Langsung
- c. Metode Cadangan
- d. Metode Tidak Langsung
- e. Beban Kerugian Piutang

5. PT Cahaya telah menghapuskan piutang Pak Akbar sebesar Rp 3.500.000,00 dan membebankannya ke dalam akun beban kerugian piutang. Namun, 1 bulan kemudian ternyata Pak Akbar menyatakan kesanggupan untuk membayar piutang yang sudah dihapuskan tersebut. Berdasarkan konfirmasi Pak Akbar tersebut, jurnal yang bisa dibuat oleh PT Cahaya adalah ...

a. Kas Rp 3.500.000,00

Beban Kerugian Piutang Rp 3.500.000,00

b. Kas Rp 3.500.000,00

Piutang Dagang Rp 3.500.000,00

c. Beban Kerugian Piutang Rp 3.500.000,00

Cadangan Kerugian Piutang Rp 3.500.000,00

d. Beban Kerugian Piutang Rp 3.500.000,00

Piutang Dagang Rp 3.500.000,00

e. Piutang Dagang Rp 3.500.000,00

Beban Kerugian Piutang Rp 3.500.000,00

6. Diketahui PT Andira memiliki taksiran kerugian piutang sebesar Rp 3.500.000,00. Sementara akun cadangan kerugian piutang pada tahun 2021 sebesar Rp 1.000.000,00 bersaldo kredit. Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka pernyataan berikut yang tepat adalah ...

- a. Beban kerugian piutang tahun 2021 sebesar Rp 2.500.000,00
- b. Beban kerugian piutang tahun 2021 sebesar Rp 4.500.000,00
- c. Cadangan kerugian piutang di debet sebesar Rp 4.500.000,00
- d. Cadangan kerugian piutang di kredit sebesar Rp 4.500.000,00
- e. Cadangan kerugian piutang di debet sebesar Rp 2.500.000,00

7. Pada tanggal 30 November 2021, buku besar PT Andenium terdapat beberapa akun yang menunjukkan saldo sebagai berikut :

Piutang Dagang Rp 150.000.000,00

Cadangan Kerugian Piutang (K) Rp 1.500.000,00

Penjualan Rp 450.000.000,00

Kerugian piutang ditetapkan sebesar 1% dari penjualan

Berdasarkan data di atas, pencatatan jurnal yang tepat oleh PT Andenium adalah ...

a. Kas Rp 1.500.000,00

Cadangan Kerugian Piutang Rp 1.500.000,00

b. Kas Rp 3.000.000,00

Piutang Dagang Rp 3.000.000,00

c. Beban Kerugian Piutang Rp 3.000.000,00

Cadangan Kerugian Piutang Rp 3.000.000,00

d. Beban Kerugian Piutang Rp 4.500.000,00

Cadangan Kerugian Piutang Rp 4.500.000,00

e. Cadangan Kerugian Piutang Rp 4.500.000,00

Piutang Dagang Rp 4.500.000,00

8. PT Nusantara melakukan pencatatan penghapusan piutang menggunakan metode cadangan untuk mengantisipasi adanya piutang tidak tertagih di masa akan datang akibat adanya transaksi penjualan secara kredit yang terjadi saat ini. Hal tersebut agar kerugian piutang tidak tertagih dapat dibebankan pada periode yang bersangkutan. Terdapat tiga jenis metode yang dapat digunakan oleh PT Nusantara untuk menentukan nilai taksiran kerugian piutang, antara lain ...

- a. Pendekatan neraca, pendekatan laba rugi, dan pendekatan permodalan saldo piutang
- b. Pendekatan neraca, pendekatan ekuitas, dan berdasarkan analisis umur piutang
- c. Pendekatan laba rugi, pendekatan neraca, dan berdasarkan analisis umur piutang
- d. Berdasarkan analisis umur piutang, pendekatan laba rugi, dan pendekatan ekuitas
- e. Pendekatan laba rugi, pendekatan neraca, dan pendekatan piutang bersaldo besar

9. PT Diorama merupakan perusahaan berskala besar yang melakukan penaksiran kerugian piutang tak tertagih sebesar 2,5% dari total penjualan pada tiap akhir periode pembukuan. Pada akhir tahun 2020, akun penjualan PT Diorama menunjukkan saldo sebesar Rp 400.000.000,00. Berdasarkan informasi tersebut, jurnal yang harus dibuat oleh PT Diorama adalah ...

- a.

Beban Kerugian Piutang	Rp 10.000.000,00
Cadangan Kerugian Piutang	Rp 10.000.000,00
- b.

Beban Kerugian Piutang	Rp 10.000.000,00
Piutang Dagang	Rp 10.000.000,00
- c.

Piutang Dagang	Rp 10.000.000,00
Cadangan Kerugian Piutang	Rp 10.000.000,00
- d.

Cadangan Kerugian Piutang	Rp 10.000.000,00
---------------------------	------------------

Beban Kerugian Piutang	Rp 10.000.000,00
e. Cadangan Kerugian Piutang	Rp 10.000.000,00
Kas	Rp 10.000.000,00

10. Buku besar CV Miana pada tanggal 31 Desember 2020 terdapat beberapa akun yang menunjukkan saldo sebagai berikut :

Piutang Dagang	Rp 200.000.000,00
Cadangan Kerugian Piutang (D)	Rp 2.000.000,00

Taksiran kerugian piutang ditetapkan sebesar 2% dari saldo piutang 31 Desember 2020.

Berdasarkan data tersebut, maka besarnya cadangan kerugian piutang adalah ...

- a. Rp 1.980.000,00
- b. Rp 2.000.000,00
- c. Rp 2.400.000,00
- d. Rp 2.600.000,00
- e. Rp 4.000.000,00